

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Manajemen *E-Government* Melalui *E-office* Di Kabupaten Banyumas”. *Electronic Government* di Kabupaten Banyumas dilihat dengan adanya Kebijakan di bidang teknologi dalam pemerintahan. Dalam hal ini Kabupaten Banyumas mewujudkannya dengan adanya salah satu aplikasi yaitu *e-office*. *E-office* dibuat karena adanya keinginan untuk menciptakan keseragaman format surat, selain itu *e-office* dijadikan sebagai lembar kerja di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), namun dalam pelaksanaannya masih terkendala oleh beberapa hal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen *e-government* melalui *e-office* di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Bidang Kominfo dengan sasaran Kepala Bidang dan Kepala Seksi Telematika Pos dan Telekomunikasi serta admin dan kepala beberapa SKPD Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini mengkaji lima aspek dalam melihat manajemen antara lain: *planning*, *organizing*, *assembling of resources*, *directing* dan *controlling*. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dan teknik dalam memilih informan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu, untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Metode analisis yang digunakan ialah model analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang **pertama** dilihat dari *planning*, rencana peningkatan partisipasi yakni dengan melibatkan absensi elektronik namun dalam praktiknya masih terganggu oleh jaringan, adaptasi sistem dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan, relevansi sistem selalu berkembang mengikuti kebutuhan, namun dalam perencanaan tersebut belum ada waktu dan standar pelaksanaan yang jelas. **Kedua** *organizing*, kurangnya tenaga teknis IT berakibat pada pembagian tugas yang berat serta belum idealnya struktur organisasi pada Bidang Kominfo. **Ketiga** *assembling of resources*, jumlah tenaga teknis yang dibutuhkan masih kurang, kemampuan pengguna *e-office* tidak merata, dan dana yang dibutuhkan masih kurang. **Keempat** *directing*, secara internal maupun eksternal dilakukan rutin oleh Bidang Kominfo, baik tertulis maupun langsung melalui Rapat Koordinasi. **Kelima** *controlling*, yakni hanya dilakukan melalui sistem *e-office* oleh Bidang Kominfo kepada SKPD dan belum adanya *punishment* yang diberlakukan.

Kesimpulan hasil penelitian ini ialah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen belum berjalan dengan baik. Fungsi *planning* yang belum matang, fungsi *organizing* dimana terkendala dengan jumlah tenaga yang dimiliki, fungsi *assembling of resources* yakni minimnya jumlah tenaga IT yang dibutuhkan serta minimnya anggaran dan kurangnya intensitas pelatihan. Fungsi terakhir manajemen yakni *controlling* yang belum dilaksanakan secara langsung.

Kata Kunci: Manajemen, *Electronic Government*, *Electronic Office*

SUMMARY

This research entitled “E-Government Management by E-office in Banyumas Regency”. E-government in Banyumas Regency is seen by the existence of the policy in technology sector in the government. Banyumas Regency realized it with the application that is e-office. E-office was made because there was a will to create the same letter format, beside e-office was made as the worksheet in Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). This research is to know how e-government management by e-office in Banyumas Regency. This research attend in the office of Bidang Kominfo with object are Head of Bidang Kominfo, Head of Seksi Telematika Pos and Telekomunikasi, e-office admin and Head of some SKPD Banyumas Regency.

This research use five aspects in seeing the management, there are: planning, organizing, assembling of resources, directing and controlling. The used method is descriptive qualitative and the technique in choosing the informant used purposive sampling. Data collection is done by interviewing, observing and documenting. Moreover to guaranty the validity of the data this research used resources triangulation techniques. The analysis method which data is used interactive analysis model.

The research showed that first, can be seen from the planning of increasing participation by involving electronic existence but practically is still troubled by the network, system adaptation by training needed and mentoring, relevance of the system always increases following the needs but in that plan, there is no exact implementation standard. Second, the organizing, IT technical personnel is less needed caused to heavy duty, also the unideal the organization structure in the sector of Kominfo. Third assembling of resources the less amount of the technical personnel, the ability of e-office users is not well spread, the funds needed is still less. Fourth directing internally and externally is done routinely, written or directly by coordination meeting. Fifth, controlling is only done through e-office system and there is no punishment applied yet.

The conclusion of this research is implementation of management function done well yet. The planning function is not ready yet, the organizing function which is constrained with the personnel. The function of assembling of resources function which the minimum IT personnel, also the minimum amount of fund. The last function of management is controlling which is not done directly.

Key words: Management, Electronic Government, Electronic Office

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang, negara ini memiliki beragam suku bangsa, *culture*, hukum adat, maupun bahasa. Hal ini sangat mempengaruhi terbentuknya karakter bangsa itu sendiri, bahkan berpengaruh besar dalam bidang pemerintahannya. Budaya yang melekat mempengaruhi pembentukan dalam pelaksanaan pemerintahan Indonesia. Pemerintahan Indonesia dalam arti luas yaitu terdiri dari legislatif, eksekutif dan yudikatif yang memiliki fungsi dan tujuan masing-masing. Menurut Sumarto (2009: 1), pemerintahan yang baik atau *good governance* ialah mekanisme, praktik dan tata cara pemerintah dan warga mengatur sumber daya dan memecahkan masalah-masalah publik.

Transparansi atau keterbukaan harus dilakukan oleh pemerintahan Indonesia untuk memperkecil tindakan sewenang-wenang. Transparansi dapat dicapai salah satunya dengan pemanfaatan teknologi komunikasi. Pemanfaatan teknologi komunikasi ini muncul akibat dari konsep *e-Government*. Adanya *e-Government* diharapkan dapat membawa perubahan dalam pemerintahan menuju efisien dan efektif. Selain itu dengan *e-government* memberikan banyak manfaat dalam pelaksanaan pemerintahan.

Setiap negara pada dasarnya memiliki kondisi dan kebutuhan yang berbeda, hal ini dapat mempengaruhi bagaimana model *e-Government* di

negara tersebut. Model *e-Government* sangat dipengaruhi oleh kebutuhan dan ketersediaan sumber daya, baik dari pemerintah maupun masyarakat. Menurut Indrajit (2005: 8), beberapa faktor yang menentukan ada atau tidaknya kesiapan penerapan *e-Government* seperti, infrastruktur telekomunikasi, tingkat konektivitas dan penggunaan TI oleh pemerintah, kesiapan sumber daya manusia di pemerintah, ketersediaan dana dan anggaran, perangkat hukum dan perubahan paradigma.

Pelaksanaan *e-Government* di Indonesia masih belum maksimal, hal ini dapat dilihat melalui *United Nations Public Administration Country Studies* (UNPACS) mengumumkan 193 negara berdasarkan EGDI. *Electronic Government Development Index* (EGDI) yaitu indikator komposit yang mengukur kemampuan dan kapasitas administrasi pemerintah untuk menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam menyediakan layanan publik. Hal ini diukur berdasarkan tiga indeks antara lain indeks infrastruktur telekomunikasi (TII), indeks modal manusia (HCI) dan indeks layanan *online* (OSI). Nilai EGDI berkisar antara 0 (rendah) sampai 1 (tinggi). Daftar sepuluh besar dunia EGDI tahun 2012 dan tahun 2014 dapat dicermati pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Daftar sepuluh besar EGDI dunia tahun 2012 dan 2014

No.	Negara	Rank 2012	Rank 2014	EGDI	Range change
1	Republic of Korea	1	1	0,9462	0
2	Australia	12	2	0,9103	+10
3	Singapore	10	3	0,9076	+7
4	France	6	4	0,8938	+2
5	Netherlands	2	5	0,8897	-3
6	Japan	18	6	0,8874	+12
7	United states of	5	7	0,8748	-2